

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha dalam memajukan perekonomian Indonesia salah satunya sebagai alternatif dalam pengurangan kemiskinan dan membuka lapangan kerja baru yang saat ini persaingan di dunia kerja semakin berat dan pengangguran semakin bertambah banyak. Pengangguran tidak hanya berasal dari masyarakat yang tidak mempunyai keahlian dalam bidang tertentu tetapi juga dari karyawan – karyawan yang dipensiunkan secara dini oleh perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

Di era pasar terbuka saat ini masyarakat harus merubah pola pikirnya dari pencari kerja tetapi dapat berwirausaha atau menciptakan lapangan pekerjaan salah satunya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UMKM ini sangat membantu Negara atau pemerintahan dalam penciptaan lapangan kerja baru yang dapat membantu pendapatan rumah tangga. Selain itu UMKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar (Ferra Paujiyanti, 2015: 77).

Menurut mantan Menteri Koperasi dan UKM Syarif Hasan, Perekonomian suatu Negara dapat dikatakan maju jika angka pengangguran di Negara tersebut tiap tahun berkurang. Sejumlah produk UMKM dalam negeri juga dapat bersaing dengan produk luar, artinya dengan aktifnya pelaku UMKM akan mengurangi impor barang yang sering dilakukan oleh pemerintah saat ini. Bahkan, barang yang dihasilkan dari UMKM dapat diekspor. Hal ini akan meningkatkan perekonomian Indonesia. Masyarakat Indonesia sebenarnya mempunyai kreativitas dalam berbisnis, contohnya usaha batik dan usaha budi daya belut. Keduanya sudah menembus pasar Internasional. Lambat laun UMKM akan menjadi tulang punggung dalam mengatasi pengangguran di Negara ini. Dengan begitu, Indonesia akan menjadi Negara kaya akan sumber daya alam yang melimpah serta kaya kreativitas dalam berbisnis.

Kebanyakan para pelaku UMKM menjalankan bisnis nya tanpa mengetahui bahwa bisnis tersebut akan mengalami kerugian atau bahkan para pelaku UMKM merasakan bisnis yang mereka jalankan tidak sesuai dengan harapan malah merasakan lebih banyak pengeluaran dan kehabisan modal. Hal tersebut dikarenakan para pelaku UMKM tidak mengetahui betul bagaimana mengelola bisnis dan perencanaan keuangan mereka yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang nya pengetahuan akuntansi, pertimbangan biaya manfaat bagi UMKM dan kurang nya perencanaan yang matang untuk bisnis mereka kedepannya.

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil dan menengah yaitu berupa laporan keuangan. Efisiensi pasar mempunyai hubungan dengan informasi akuntansi terkait dengan manfaat informasi dalam pengambilan keputusan finansial (Adhikara, 2010). Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil, menengah juga diperlukan khususnya akses tambahan modal bagi usaha kecil dan menengah dari kreditur (bank). Namun, praktek akuntansi keuangan pada usaha kecil dan menengah masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Lilya : 2014)

Direktur Utama Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Soffwan Aji menunturkan “Laporan Keuangan merupakan kunci keberhasilan UMKM karena penyebab utama gagalnya suatu usaha adalah pengelolaan keuangan yang buruk” (**Tribun News, 26 November 2017**)

Kendala yang sering muncul dari pelaku UMKM mereka tidak bisa memegang uang yang cukup banyak. Hal inilah yang selama ini tidak dipahami dengan baik oleh pengusaha UMKM. Ketika mereka mendapatkan keuntungan yang cukup banyak, setelah itu pula mereka tidak bisa membagi keuntungan secara proporsional untuk dikelola menjadi modal lagi. Lebih sering keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha digunakan untuk pribadi karena pelaku UMKM banyak yang belum mengerti disiplin administrasi, selain itu tak tahu cara membuat laporan keuangan (Koes Meiliani : 2015).

Menurut Ketua dan Wakil Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Suryo Bambang Susilo dan Hariyadi B. Sukumdani, kebanyakan pelaku UMKM belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan pembukaan yang sistematis dan teratur, hanya mempunyai catatan keuangan yang modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis akibatnya tidak ada pemilahan tegas antara uang pribadi dan uang perusahaan malah mencampuradukkan pengeluaran pribadi dan untuk usahanya tanpa melihat pengeluaran atau biaya – biaya yang tidak mereka sadari yang hanya dapat diketahui dalam informasi akuntansi. Selain itu kesulitan para pelaku UMKM untuk mendapatkan pinjaman kredit dari bank adalah salah satu faktor tidak adanya pembukuan akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya pendidikan para pelaku UMKM dan kurangnya pemahaman pentingnya informasi akuntansi pada UMKM.

Ternyata, menurut menteri perindustrian Indonesia, salah satu fenomena suatu bisnis yang besar dan terkenal bisa juga menjadi bangkrut salah satunya 'Seven Eleven'. Airlangga Hartoto menyatakan bahwa Seven Eleven terlalu agresif dalam membuka gerai di Indonesia. Namun, agresivitas tersebut tidak berimbang dengan keuntungan yang dihasilkan. Suatu perusahaan besar dengan modal yang besar pula bisa mengalami kebangkrutan dan gulung tikar, salah satu upaya untuk menghindari kebangkrutan seperti itu dengan membuat laporan keuangan yang lengkap dan mengikuti data yang tertulis di sana.

Menurut Pimpinan Sentra Kredit Kecil BNK Surabaya Hasan Supriadi menjelaskan, suatu informasi akuntansi sangat diperlukan untuk bisnis karena laporan keuangan ini menjadi bukti apakah usaha tersebut sehat atau tidak, sehingga pihak bank dapat menilai dari laporan tersebut. Selain itu, dari laporan keuangan itu, pihak bank dapat memperkirakan berapa kredit yang akan diberikan kepada pelaku UMKM itu.

Padahal dengan adanya laporan keuangan pelaku UMKM bisa mengetahui informasi akuntansi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, keuntungan dan kerugian yang mereka peroleh, perubahan modal pemilik di masa lalu dan menjadi salah satu bahan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan mendatang agar uang pribadi tidak ikut tercampur dengan uang usaha. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan maka akan membuat kemudahan sebuah UMKM untuk beroperasi secara baik dan efisien, serta UMKM tersebut pun akan dapat menganalisis kekurangan – kekurangan untuk menjadi lebih baik lagi. **(Okezone.com News, 23 Mei 2017)**

Begitu juga, Rumah Mode Yeni belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam bisnis nya karena merasa sulit dan tidak paham akan akuntansi, masalah ini terjadi karena kurangnya pengetahuan Ibu Yeni sehingga informasi akuntansi yang ada dalam UMKM tersebut tidak disampaikan dengan keadaan sebenarnya. Pencatatan akuntansi telah diterapkan oleh UMKM Rumah Mode Yeni, akan tetapi masih berupa pencatatan sederhana seperti pencatatan pemasukan dan pengeluarann saja

yang dilakukan secara manual dan pengumpulan bukti – bukti transaksi. Bukti transaksi yang mereka kumpulkan itu langsung mereka buat laporan keuangan secara sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar saja. Sehingga untuk mengetahui keuangan dapat diketahui dengan membandingkan harga beli dan harga jual. kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan yang mengakibatkan pihak internal tidak dapat melihat keuntungan yang diperoleh secara akurat, dan pihak eksternal tidak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan secara akurat. Selain itu UMKM Rumah Mode Yeni juga mengalami hambatan, antara lain belum melakukan penyebaran promosi usaha secara luas salah satunya melalui online dikarenakan kurangnya pengetahuan.

Hasil penjualan tahunan yang didapatkan oleh Ibu Yeni saat ini masih bisa mendapatkan keuntungan lebih karena Ibu Yeni belum menerapkan sistem informasi akuntansi. Jika Ibu Yeni bisa menerapkan sistem informasi, maka Ibu Yeni akan mengetahui kerugian dan keuntungan yang dia dapatkan dan bisa menentukan harga jual agar bisa mendapatkan keuntungan yang lebih dari saat ini serta mengetahui proses bisnis yang dijalani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, motivasi dalam penulisan ini untuk membantu memudahkan pelaku UMKM terutama pada Rumah Mode Yenni yang berada di Jl. Gempos Wadas II No. 8b Ceger – Cipayung dalam melakukan metode pencatatan akuntansi yang sebenarnya terjadi didalam UMKM tersebut, maka dengan ini penulis memberi judul pada penulisan

## **“PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM RUMAH MODE YENI”**

### **1.1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dihadapi UMKM sesuai dengan latar belakang adalah sebagai berikut :

1. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak begitu penting karena sulit di terapkan dan tidak paham akan akuntansi.
2. Pelaku UMKM kurang mengetahui bagaimana mengelola bisnis dan perencanaan keuangan mereka.
3. Pada umum nya pelaku UMKM tidak memiliki pembukuan yang sistematis hanya mempunyai catatan keuangan yang modelnya sangat sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar saja.
4. Sulitnya mendapatkan tambahan modal dari pihak bank dikarenakan tidak adanya laporan keuangan.

### **1.2. Pembatasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti melihat banyaknya masalah diidentifikasi di atas pada pencatatan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah Mode Yeni dengan menggunakan data – data transaksi seperti modal awal, pembelian aktiva, pembayaran gaji

karyawan dan transaksi – transaksi operasional lainnya yang terjadi pada periode tahun 2017 yang diperoleh penulis selama terjun langsung pada Usaha Mikro Kecil Menengah Rumah Mode Yeni.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah nya adalah

1. Bagaimanakah proses bisnis yang terjadi pada Rumah Mode Yeni?
2. Bagaimanakah metode pencatatan akuntansi yang seharusnya dilakukan pada Rumah Mode Yeni?
3. Bagaimanakah hasil setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi pada Rumah Mode Yeni?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui proses bisnis yang terjadi pada Rumah Mode Yeni.
2. Mengetahui metode pencatatan akuntansi yang seharusnya dilakukan pada Rumah Mode Yeni.
3. Mengetahui hasil setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi pada Rumah Mode Yeni.



### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian yang diperoleh ini adalah

#### 1. Bagi pihak UMKM Rumah Mode Yeni

Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dan membantu Ibu Yeni dalam pembuatan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan bisnisnya dan melihat posisi keuangan yang sebenarnya.

#### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan mengenai laporan keuangan untuk UMKM. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menyempurnakan penelitian yang telah ada.

#### 3. Bagi Pengusaha dan Sejenisnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya dan dapat dipakai oleh masyarakat umum untuk penerapan akuntansi didalam laporan keuangan.